ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
Ambon, Juni 2026

Rusmina Tidore[1], Ns. Wahyuni Aziza[2]
IX + 52 Halaman + 2 Tabel + 11 Lampiran

Gambaran Antibodi IgG dan IgM Anti Treponema pallidum pada Ibu Hamil Kunjungan Pertama (K1) di Puskesmas Passo.

Latar Belakang:Sifilis merupakan penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) kronis yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Penyakit ini menjadi ancaman serius bagi kesehatan ibu hamil karena dapat ditularkan secara vertikal kepada janin melalui plasenta (sifilis kongenital), yang berisiko menyebabkan kematian janin, kelahiran prematur, atau kelainan fisik pada bayi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran antibodi IgG/IgM anti-*Treponema pallidum* pada ibu hamil kunjungan pertama (K1) di Puskesmas Passo.

Metode:Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan pemeriksaan laboratorium. Populasi penelitian terdiri dari 114 ibu hamil, dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden yang diambil menggunakan kriteria inklusi (ibu hamil K1) di Puskesmas Passo pada periode 17-26 Juni 2026. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) untuk mendeteksi antibodi terhadap *Treponema pallidum*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 sampel ibu hamil yang diperiksa, terdapat 1 responden (6,7%) yang menunjukkan hasil Reaktif (positif) terhadap antibodi *Treponema pallidum*, sedangkan 14 responden (93,3%) menunjukkan hasil Non-Reaktif (negatif). Mayoritas responden berada pada kelompok usia reproduksi sehat (21-30 tahun) yaitu sebanyak 10 orang (66,7%).

Kesimpulan: Ditemukannya satu kasus reaktif sifilis pada ibu hamil kunjungan pertama di Puskesmas Passo menegaskan pentingnya pelaksanaan skrining sifilis secara rutin dan menyeluruh dalam pelayanan antenatal.

Kata Kunci: Ibu Hamil K1, Sifilis, *Treponema pallidum*, Puskesmas Passo..

---

[1]Mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku
[2]Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku